

**UPAYA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN DUA PUTRI
DALAM PEMANFAATAN LIMBAH SAMPAH DI
KELURAHAN BERINGIN RAYA KECAMATAN KEMILING
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

**Reihan Fadillah
NPM. 1841020092**

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2022 M**

**UPAYA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN DUA PUTRI
DALAM PEMANFAATAN LIMBAH SAMPAH DI
KELURAHAN BERINGIN RAYA KECAMATAN KEMILING
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH:

**REIHAN FADILLAH
NPM. 1841020092**

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam



Pembimbing I : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd

Pembimbing II : Dr. M. Mawardi J, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2022 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi yang peneliti tulis ini. Adapun judul skripsi ini ialah **“Upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”** Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul skripsi ini, yakni sebagai berikut:

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) di artikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹ Sedangkan dalam kamus etimologi kata upaya memiliki arti yaitu yang di dekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.² Upaya yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang di lakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri merupakan suatu pendidikan non formal yang berfungsi sebagai jembatan bagi masyarakat yang berkeinginan untuk memperoleh bekal pengetahuan, serta sikap untuk mengembangkan diri, profesi dan usaha mandiri.³

¹Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

² Muhammad Ngajenan, Kamus Etimotologi Bahasa Indonesia (Semarang: Dahara Prize, 1990).

³Nawaroh Mahmudah. 2016, *“Pemahaman Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ar-Rum terhadap Program Penjaminan Mutu”* (Skripsi) Fakultas Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dua Putri yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu pendidikan nonformal yang di selenggarakan bagi masyarakat yang berkeinginan untuk memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup dan sikap dalam mengembangkan potensi diri. Adapun program baru yang sedang di jalankan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri, yaitu program pemanfaatan limbah sampah plastik.

Limbah ialah semua benda atau barang bekas industri rumah tangga, hewan, atau tumbuh-tumbuhan atau yang berasal dari aktivitas kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dapat menimbulkan dan atau mengakibatkan pengotoran terhadap air, tanah, dan udara sehingga dapat menimbulkan perusakan lingkungan hidup manusia. Limbah adalah suatu benda yang saat itu di anggap tidak berguna lagi, kehadirannya tidak di inginkan dan tidak di senangi, harus segera di singkirkan, merupakan benda buangan yang timbul dari lingkungan masyarakat normal.⁴

Limbah yang penulis maksud disini adalah limbah barang manusia (Anorganik) yaitu berupa barang-barang habis pakai atau tak terpakai dan tidak berguna lagi bagi manusia atau orang tersebut. Dengan adanya pemanfaatan limbah tersebut, masyarakat mampu mengembangkan kreatifitas sebagai kerajinan yang memilik manfaat dan nilai jual.

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak di gunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas studi tentang “Upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan

⁴ Muhamad Rizal, "Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan", (Jurnal SMARTek, Vol. 9 No. 2 Donggala, 2011).

⁵ Tersedia online, <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>, diakses pada tanggal 10 Januari 2022

Kemiling Kota Bandar Lampung” bahwa suatu usaha yang di lakukan oleh LKP Dua Putri yang dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan limbah sampah yang di jadikan sebagai *Souvenir*. Maka dari itu LKP Dua Putri dapat memberikan pelatihan terkait pada pemanfaatan limbah sampah tersebut, agar tujuannya juga dapat mengurangi sampah yang berserakan dan juga sampah yang di daur ulang akan menjadi harga jual yang lumayan tinggi.

B. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah ruang dengan semua benda, daya, dan kesatuan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.⁶

Salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia adalah pembuangan sampah. Sampah-sampah itu di angkut oleh truk-truk khusus dan di buang atau di tumpuk begitu saja di tempat yang sudah di sediakan tanpa di gunakan lagi. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar dimana lingkungan menjadi kotor serta kumuh dan sampah yang membusuk akan menjadi bibit penyakit di kemudian hari.

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia. jumlah sampah di Indonesia mencapai 21,88 juta ton pada 2021. Jumlah tersebut turun 33,33% dari tahun sebelumnya yang sebesar 32,82 juta ton. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan plastik terus meningkat sebesar 182,7 miliar, plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan

⁶ Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1997 tentang, Lingkungan Hidup

bahan kimia yang sukar di uraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup.⁷

Peningkatan pada jumlah penduduk Kota Bandar Lampung mengakibatkan tingkat konsumsi masyarakat meningkat dan berdampak pada peningkatan jumlah sampah yang di hasilkan. Sampah yang masuk ke TPA Beringin Raya milik Kota Bandar Lampung mencapai 800 ton per hari, dengan komposisi sampah 60% merupakan sampah anorganik di dominasi sampah plastik dan 40% sampah organik.⁸

Salah satu sampah yang dapat di daur ulang adalah plastik. Selama ini plastik yang telah tidak di pakai lagi di buang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat di urai, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah. Padahal limbah plastik dapat di olah menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki tekstur dan warna yang beragam dan indah. Dari plastik daur ulang kita dapat membuat beraneka ragam kerajinan tangan.⁹

Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat di gunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi barang

⁷Siti Rohana Nasution, *Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan*, Jurnal Ilmiah Teknik Industri (2018), Vol. 6 No. 2.

⁸ Dokumentasi TPA Beringin Raya

⁹Aminudin, *Pemanfaatan Sampah Plastik menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Warga Sekitar*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2, No 1 Februari 2019

yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat di kreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika.¹⁰

Sampah anorganik dapat di manfaatkan menjadi produk berdaya guna dengan melakukan pengolahan atau daur ulang. Daurl ulang merupakan proses penggunaan kembali material menjadi produk yang berbeda. Kegiatan daur ulang terdiri atas kegiatan pengumpulan, pemilahan, dan pembuatan produk dari bahan bekas. Secara umum kegiatan ini lebih di fokuskan pada sampah yang tidak bisa di degradasi oleh alam secara alami untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang dapat di timbulkan oleh bahan-bahan ini.¹¹

Di sisi lain, pengelolaan sampah hanya di lakukan sebagai sesuatu yang bersifat rutin, yaitu hanya dengan cara memindahkan, membuang ke sungai-sungai, membakar, dan memusnahkan sampah. Tempat sampah semakin sulit di dapat dan jumlah tempat pembuangan sampah akhir yang semakin hari semakin bertambah jumlah volumenya. Oleh sebab itu, kepedulian masyarakat harus senantiasa lebih di tingkatkan agar persoalan yang di hadapi dapat di selesaikan secara bersama-sama dan di lakukan dengan mudah. Kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan memberdayakan masyarakat serta mengembangkannya karena di samping memerangi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan, juga mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan penuh inisiatif.¹²

Walaupun terbukti sampah itu dapat merugikan bila tidak di kelola dengan baik, tetapi ada sisi manfaatnya. Hal ini karena selain dapat mendatangkan bencana bagi masyarakat, sampah juga dapat di ubah menjadi barang yang bermanfaat. Kemanfaatan sampah ini tidak terlepas dari penggunaan ilmu

¹⁰ Jatmiko Wahyudi, *Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif*, Jurnal Litbang Vol. XIV, No.1 Juni 2018

¹¹Ifayanti Ridwan, *Pemanfaatan Sampah An Organik menjadi produk berdaya guna*, Jurnal Dinamika Pengabdian, Vol 1 No 2 Mei 2016

¹² Sunyoto Usman, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006).

pengetahuan dan teknologi dalam menanganinya dan juga kesadaran dari masyarakat untuk mengelolanya, salah satu wadah atau tempat untuk menangani sampah adalah bank sampah.¹³

Pengelolaan Sampah dapat di lakukan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, karena masyarakat merupakan salah satu penghasil sampah. Peran serta masyarakat merupakan salah satu faktor penting untuk memecahkan permasalahan sampah di perkotaan. Sampai saat ini, peran serta masyarakat secara umum hanya sebatas pengumpulan dan pembuangan sampah saja belum sampai pada tahap pengelolaan dan pemanfaatan sampah sebagai barang bernilai ekonomis. Pengelolaan sampah yang paling sederhana adalah proses pemilahan, yaitu memisahkan sampah organik dan anorganik. Untuk membudayakan proses pemilahan ini memerlukan sosialisasi yang intensif dari pemerintah setempat kepada masyarakat.

Kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang ada di Kelurahan Beringin Raya dapat di lakukan dengan baik akan dapat meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan masyarakat, baik dari segi ekonomi, kesehatan maupun kualitas lingkungan. Kegiatan ini juga dapat menyediakan lapangan pekerjaan di Kelurahan Beringin Raya dan dapat menyediakan energi bagi rumah tangga serta penanganan kerusakan lingkungan yang di timbulkan oleh sampah. Kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sampah sangat di tunggu oleh masyarakat disana, karena sebelum adanya program pemanfaatan yang di buat oleh LKP dua putri kondisi sosial disana sangat tidak baik, limbah sampah rumah tangga ada dimana-mana.¹⁴

Upaya LKP Dua Putri dalam memanfaatkan limbah sampah non organik merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dalam memberikan pelatihan dengan meningkatkan kapasitas

¹³ <https://www.google.com/search?q=latar+belakang+pengelolaan+sampah&ie=utf8&oe=utf-8> (10 Januari 2022)

¹⁴ Observasi, Kelurahan Beringin Raya 07 Juni 2022

masyarakat dan mengembangkan keterampilan sehingga masyarakat dapat berinisiatif terhadap daur ulang sampah yang di jadikan sebagai *souvenir*.

LKP Dua Putri Lembaga kursus dan pelatihan yang berdiri sejak tahun 2011 dengan ijin dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung bernama LKP Dua Putri yang memberikan layanan kepada masyarakat berbagai bidang batik tulis, Dua Putri di dirikan sebagai wadah guna menampilkan karya peserta didik kursus agar dapat di lihat dan di nikmati berbagai lapisan masyarakat.berbagai alumni LKP Dua Putri telah menjadi beberapa tenaga kerja terampil di galeri LKP Dua Putri ini dan tidak sedikit yang berusaha mandiri, berbekal ilmu yang dia dapat dari lembaga tersebut. LKP Dua Putri di dirikan sejak 12 Desember 2011.

Hal ini yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai Upaya LKP Dua Putri dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dengan pemanfaatan limbah sampah. Maka dari pada itu adapun judul penulis yaitu: **“Upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung”** bahwa pada dasarnya upaya ataupun usaha yang di lakukan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri berinisiatif dalam memanfaatkan limbah sampah, karena untuk di daur ulang dan di dimanfaatkan oleh masyarakat, apalagi tidak ada penampungan sampah di Kelurahan Beringin Raya, maka dengan itu Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri berupaya agar sampah tersebut di daur ulang dan di dimanfaatkan untuk di jadikan sebuah inovasi dan kreativitas terbaru seperti menjadikan *souvenir*. Maka dengan itu, masyarakat dapat mengalami kesulitan dalam mengelola sampah tersebut, sehingga kegiatan ini kurang efektif dan perlu adanya pengembangan kapasitas masyarakat, sehingga masyarakat dapat berubah pola pikir nya dan berkembang dalam segi keterampilannya.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dan Sub Fokus penelitian ini pada penelitian ini adalah terkait pada Upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri dalam memanfaatkan Limbah Sampah, sehingga dari hal ini dapat di ketahui sub fokus pada penelitian ini yaitu pelaksanaan Kegiatan Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri terhadap pemanfaatan limbah sampah Melalui Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian yang telah penulis ungkapan di latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui Bagaimana Upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kota Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, di samping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi skripsi pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, juga di harapkan mampu menambah pengetahuan peneliti dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam, serta menambah wawasan peneliti dalam melihat keterlibatan Masyarakat dan Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan limbah sampah

Sebagai bahan masukan kepada Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung dalam Pelaksanaan Kegiatan pemanfaatan limbah sampah, dan juga sebagai bahan masukan bagi Masyarakat. Agar lebih maju meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

2. Secara Praktis

Dari manfaat teoritis tersebut di harapkan dapat memberikan manfaat praktis, sehingga dapat di jadikan bahan rujukan mahasiswa lain. Dan sebagai masukan bahan bagi pihak akademik, sebagai bahan informasi tambahan referensi bagi mahasiswa lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Relevan

Berkaitan dengan judul skripsi ini yaitu tentang pemberdayaan usaha melalui sebuah kerajinan sebenarnya sudah banyak di teliti oleh peneliti yang lain selain itu dalam penelitian ini di butuhkan beberapa referensi yang di antaranya penelitian terdahulu yang relevan sebagai bentuk pengkayaan dan penguat untuk penelitian ini. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah mengenai beberapa Upaya LKP Dua Putri Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Hijrah Purnama Putra dan Yebi Yuriandala pada tahun 2010, dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan memanfaatkan sampah plastik ini menjadi produk dan jasa kreatif dalam rangka mengelola sampah plastik dengan baik, sehingga plastik benar-benar mendukung kehidupan kita. Sebagai produk kreatif, karya kreasi sampah plastik memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Produk ini memiliki daya jual yang dapat menghasilkan keuntungan.¹⁵ menurut penelitian ini terdapat

¹⁵Hijrah Purnama Putra dan Yebi Yuriandala, *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Dan Jasa Kreatif*, Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, Vol 2, Nomor 1, Januari 2010

hubungan yang signifikan antara pemanfaatan limbah sampah dengan meningkatkan jasa kreatif dalam mengelola sampah. perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada proses pemberdayaan pada tahap sosialisasi kepada Masyarakat, Dan LKP Dua Putri, sedangkan yang di lakukan oleh Hijrah Purnama Putra dan Yebi Yuriandala menggunakan tahap sosialisasi dalam pemanfaatan mengelola sampah kepada masyarakat terkait adanya produk produk yang di kelola oleh masyarakat setempat dan menjadi nilai ekonomis.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Jono Iskandar, Armansyah pada tahun 2019, dapat di tarik kesimpulan bahwa Hasil dari kegiatan antara lain 1) adanya peningkatan pengetahuan mitra dalam pengolahan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan ekonomis, 2) terbentuknya keterampilan mitra dalam pengolahan sampah plastik menjadi beberapa produk, seperti sarung bantal, bunga dan beberapa barang yang bernilai ekonomis, dan 3) terbentuknya kesadaran mitra bahwa sampah plastik merupakan masalah yang harus di atasi baik dengan cara meminimalisir penggunaan dan pengolahan.¹⁶ menurut penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan limbah sampah dengan Pengelolaan Sampah Plastik. perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada proses pemberdayaan pada tahap Pelatihan kepada Masyarakat, Dan LKP Dua Putri, pada pelatihan ini saat ini menggunakan pelatihan partisipatif, yang mana dapat bertujuan memberikan pembelajaran kepada masyarakat dan di bagi perkelompok dalam melaksanakan kegiatan pelatihan partisipatif, sedangkan yang di lakukan oleh Jono Iskandar, Armansyah menggunakan tahap Pelatihan Kewirausahaan dalam

¹⁶ Jono Iskandar, Armansyah, *Pemanfaatan Sampah Plastik untuk dijadikan Barang Bernilai Ekonomis Di Desa Ganti Kecamatan Praya Timur*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 4, No 2 November 2019

pemanfaatan mengelola sampah kepada masyarakat terkait dengan mengelola sampah plastik.

3. Penelitian yang dilakukan Paeno pada tahun 2020, dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil kegiatan adalah meningkatkan motivasi berwirausaha oleh narasumber, kegiatan demonstrasi pembuatan produk usaha berbahan dasar sampah plastik serta kegiatan penyuluhan mengenai bagaimana hasil produk tersebut di buat sebagai kegiatan wirausaha.¹⁷ menurut penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan limbah sampah dengan Pengelolaan Sampah Plastik. perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada proses pemberdayaan pada tahap Pendampingan kepada Masyarakat, Dan LKP Dua Putri, memberikan pendampingan dalam bentuk memantau kegiatan yang di laksanakan oleh Ketua LKP Dua Putri terkait adanya pemanfaatan daur ulang sampah.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis paparkan peneliti ini memiliki kesamaan penelitian di antaranya semuanya melakukan penelitian dengan menekankan pada Pemanfaatan sampah plastik dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi terbaru yang menjadi pembanding dalam penelitian ini adalah cara mendaur ulang terhadap pemanfaatan pada sampah plastik sehingga sampah plastik tersebut di daur ulang dalam berbagai macam kerajinan tangan.

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

¹⁷ Paeno, *Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2, No 1 Maret 2020

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mempergunakan data yang di nyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan stastistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika.¹⁸

Penelitian kualitatif memanfaatkan data di lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus secara di sempurnakan selama proses penelitian langsung yang di lakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan yang telah di lakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada¹⁹

Jadi, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Penulis berinteraksi *face to face* dengan LKP Dua Putri dan Masyarakat Penulis mengumpulkan data sendiri, data di dapatkan dari berbagai sumber, peneliti mengolah tema-tema menjadi serangkaian tema yang utuh, peneliti fokus mempelajari makna yang di sampaikan partisipan, proses penelitian berkembang secara dinamis sesuai dengan keadaan di lapangan, peneliti menggunakan persepektif teoreitis terutama persepektif pemberdayaan masyarakat, peneliti menafsirkan penemuan di lapangan, dan memberikan gambaran secara kompleks dari penelitian.

Penelitian ini merupakan lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang di lakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data dilapangan.

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).

¹⁹ Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (Diskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian. Penelitian ini memaparkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.²⁰

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengemukakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang Upaya Kursus dan Pelatihan Dua Putri Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Kelurahan Beringin Raya Kota Bandar Lampung

3. Sumber data

Penelitian ini di lakukan di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung, ini juga melibatkan LKP Dua Putri dan Masyarakat. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Penelitian populasi di lakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada di dalam pupulasi.²¹ Maka populasi adalah jumlah keseluruhan pada subjek penelitian yang belum di batasi seperti halnya pada pengambilan sampel yang sudah di batasi dari jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari peserta berjumlah 13 orang, pengurus LKP Dua Putri 5 Orang. Dalam

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995).

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2014).

penelitian ini populasi berjumlah 18 Orang. Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.²² Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu suatu metode untuk mengidentifikasika, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus.²³ Maka dalam penelitian partisipan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurus LKP Dua Putri terdiri dari 5 orang sesuai dengan struktur fungsional pengurus terdiri dari Ketua LKP Dua Putri
2. Partisipan masyarakat yang berjumlah 13 orang

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menentukan sampel partisipan sebanyak 2 sampel partisipan yaitu diantaranya 1 ketua LKP Dua Putri dan 1 perwakilan masyarakat yang aktif.

4. Metode Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan untuk mrelanjutkan suatu penelitian.

²² Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005).

²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007), 107.

Dalam menggunakan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang di selidiki.²⁴ Dalam hal ini, pastinya peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan pelatihan masyarakat terhadap pemanfaatan limbah sampah yang ada di lapangan. Penelitian menggunakan observasi Non partisipan yang mana observasi di lakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa yang akan di selidiki.

Macam-macam observasi yaitu di antaranya, observasi partisipan, observasi non partisipan dan observasi kuasi partisipasi, dengan itu Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi yang di lakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa yang akan di selidiki.

Metode ini di gunakan untuk menggali data terkait proses berlangsungnya kegiatan-kegiatan pelatihan masyarakat ini dalam bentuk mendaur ulang sampah menjadi kerajinan tangan terhadap pemanfaatan limbah sampah Non Organik dalam bentuk botol plastik di olah di jadikan seperti minyak jelantah, yang bertujuan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang di kerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.²⁵ Metode interview ini merupakan metode yang utama yang penulis gunakan dalam pengumpulan data dalam wawancara, (peneliti dapat melakukan *face to face interview* wawancara berhadapan-hadapan) dengan

²⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara,1997).

²⁵Marzuki, *Metodologi Riset*.

partisipan, mewawancarai mereka yang terlibat di dalam penelitian ini yang terdiri 18 orang partisipan. Wawancara-wawancara seperti itu tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang di rancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

Dalam pelaksanaan interview menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan bebas kepada interviewer. Jadi yang di maksud adalah pedoman (*interview guide*) yang menjadi catatan-catatan pokok yang telah di arahkan kepada persoalan. Sehingga di harapkan wawancara yang di lakukan lebih luwes dan data yang di ungkap lebih mendalam.²⁶ Peneliti melakukan interview kepada partisipan untuk menggali data berjumlah 18 orang. Interview yang peneliti lakukan kepada LKP Dua Putri dan Anggota Masyarakat di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data tentang kegiatan-kegiatan pelatihan masyarakat terhadap pemanfaatan limbah sampah oleh LKP Dua Putri dan anggota masyarakat. Data ini di butuhkan guna melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka penulis melengkapinya dengan metode dokumentasi yang berbentuk tulisan dan catatan yang mendukung dalam memperoleh suatu data Kelurahan Beringin Raya dan LKP Dua Putri baik itu seperti sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, program program yang di buat serta pelaksanaan kegiatan lainnya.

²⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi materi yang lainnya yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.²⁷ Menurut Mileas dan Hubernman sebagaimana di kutip oleh Emzir mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Emzir mengemukakan, Reduksi data dapat di artikan sebagai proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini, penelitian dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap mana yang hendak di pilih dan data mana hendak di buang. Mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

b. Penyajian Data

Emzir mengemukakan bahwa yang di maksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

²⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010).

c. Vertifikasi Data

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan/vertifikasi dari suatu data. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang di gunakan, kecakapan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah di rumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang penelitian menyatakan telah melanjutkan “secara induktif”.²⁸

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data di lakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data., yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan di lakukan LKP Dua Putri dan Anggota Masyarakat.

²⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap pelatihan partisipatif, dan dalam melaksanakan Kegiatan daur ulang sampah dalam hal ini, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua putri ini dapat memanfaatkannya dengan cara mendaur ulang limbah sampah yang tidak terpakai untuk dijadikan sebuah kerajinan tangan seperti membuat *Souvenir*. dalam hal ini maka perlu upaya Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri dalam mengembangkan kapasitas masyarakat nya dan kemampuan nya dengan melalui 3 tahap kegiatan seperti sosialisasi kegiatan, pelatihan partisipatif, dan pendampingan. Sosialisasi ini yang dilakukan kepada masyarakat agar masyarakat tersebut mengerti bahwa kegiatan dalam memanfaatkan limbah sampah ini penting bagi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. dalam hal ini, kegiatan daur ulang sampah dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah, produk yang dihasilkan dalam memanfaatkan sampah tersebut dijadikan seperti *souvenir* dan beberapa barang yang bisa dipergunakan. Pelatihan Partisipatif, Pelatihan pembuatan aneka *souvenir* dari Ketua LKP Dua Putri Mentor memberikan contoh cara membuat salah satu bentuk *souvenir* seperti Tempat Wadah Telur dan sebagainya, Dan Pendampingan, Pendampingan yang dilakukan oleh LKP Dua Putri terfokus pada pemasaran. Karena memang pemasaran disini sangat kurang dan keterbatasan akses informasi sehingga pemasaran yang dilakukan mengalami kendala.

B. Rekomendasi

Setelah paparan mengenai kesimpulan akhir, mengetahui proses serta konsep yang diterapkan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri dalam rangka kegiatan Daur Ulang Sampah,

adapun Rekomendasi yang dapat penulis paparkan terkait dengan judul penelitian, yaitu:

1. Bagi Lembaga Kursus dan Pelatihan Dua Putri, pengurus serta peserta bisa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengelola sampah menjadi lebih baik.
2. Perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam mengelola sampah dengan cara mendaur ulang sampah dengan berbagai macam produk. Serta lebih optimal dalam memasarkan produk-produk hasil karya mereka, agar dapat dikenal dan diminati oleh masyarakat baik dalam maupun luar daerah.



DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Ahmad Habibullah dkk, Efektivitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008
- Azrul Azwar, *Pengantar Ilmu kesehatan lingkungan*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 1996
- Bambang Suwerda, *Bank Sampah “Kajian Teori dan Penerapan”* Yogyakarta : Pustaka Rihama, 2012
- Cecep Dani Sucipto, *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, Yogyakarta : Gosyen Publishing, 2012
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 1997
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010
- Handyaningrat. S. (1985). *Sistem Birokrasi Pemerintah*. Jakarta : CV. Mars. Agung
- Ismail Nawawi Uha, *Manajemen Perubahan Bogor*: Ghalia Indonesia, 2014
- Imam Taufik, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ganeca Exact, 2010)
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016
- Marzuki, *Metodologi Riset* , Yogyakarta: Ekonisia, 2005

- Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005
- Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia* Semarang: Dahara Prize, 1990
- Nawaroh Mahmudah. 2016, "*Pemahaman Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ar-Rum terhadap Program Penjaminan Mutu*" (Skripsi) Fakultas Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta
- Saefuddin, *Sampah Dan Penanggulangannya*, Bandung: Titian Ilmu, 2013
- Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Sudjana, *Pendidikan Nonformal (Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat Teori Pendukung Asas)*. Bandung: Falah Production. 2004
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, Bandung, Tarsito, 1995
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014
- Sunyoto Usman, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat* ,Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006

On-Line Via Informatika

Definisi-Pengertian.com adalah berbagai referensi. "Definisi Pengertian Pemanfaatan", artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 dari <http://www.definisipengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>.

Habib hanafi, dkk., "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan

Pendekatan TAM”, Artikel diakses pada tanggal 10 Januari 2022 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

<https://www.google.com/search?q=latar+belakang+pengelolaan+sampah&ie=utf8&oe=utf-8> (10 Januari 2022)

Tersedia online,
<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>,
diakses pada tanggal 10 Januari 2022

JURNAL

Muhamad Rizal, "Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan",
Jurnal SMARTek, Vol. 9 No. 2 Donggala, 2011

Rosmidah Hasibuan, *Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup*, (Jurnal Ilmiah "Advokasi" Vol. 04. No. 01. Maret 2016)

